

Efek Perlombaan Kreativitas sebagai Upaya Meningkatkan Komunikasi Hubungan Personal AntarKeluarga-Keluarga di TK Islam An-Nur pada Masa Pandemi Covid-19

Sitti Wardiningsih¹, Sitinah², Serepina Tiur Maida³, Retno Indriyati⁴, Edy Supriyanto⁵.

¹ Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Sains dan Teknologi Nasional
Arsitektur Lanskap, Jl. Moh. Kahfi II Srengseng Sawah,
Jagakarsa Jakarta Selatan.

^{2,3} Fakultas Komunikasi Ilmu Komunikasi Universitas
Mpu Tantular, Jalan Cipinang Besar No 2 Jakarta Timur.

⁴ Fakultas Teknik - Prodi Teknik Industri, Universitas Mpu Tantular,
Jalan Cipinang Besar No 2 Jakarta Timur.

⁵ Fakultas Hukum, Prodi Teknik Industri, Universitas Mpu Tantular,
Jalan Cipinang Besar No 2 Jakarta Timur.

*wardiningsih.sitti@gmail.com, ibusitinah@gmail.com, serefinahutabarat@yahoo.com,
retnoikw.fti82@yahoo.com, edyanto2003@yahoo.com*

Email Korespondensi: *wardiningsih.sitti@gmail.com*

ABSTRAK

Sejak ditetapkannya sistem belajar e-learning maka pada guru dan orang tua harus memiliki jurus atau trik mengajar dan belajar dimasa pandemi Covid-19. Kekuatan penyebaran infeksi corona virus yang terbaru ini sungguh luar biasa. Untuk memutus mata rantai penyebaran kegiatan tersebut maka TK AN-NUR melakukan kegiatan bersama pada *Family Day* melalui virtual bagi anak-anak usia dini. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak usia dini mau belajar dan tetap ceria dalam kerja sama, kekompakan anak dan orang tua, serta orang tua dalam mendidik dan membimbing putra putrinya. Metode pelaksanaannya dalam acara ini adalah lomba kreatifitas membuat TV dari bahan karton bekas, dikerjakan selama 2 jam bersama kedua orang tua atau keluarga dan dinilai pada akhir waktunya. Kegiatan ini terdiri dari 5 kelompok dan setiap kelompok didampingi 1 orang guru yang bertugas juga sebagai juri. Hasil akhir menentukan juara dengan kriteria penilaian kekompakkan bersama keluarga, dengan kriteria kekompakkan dalam kerja sama, kreativitas bentuk. Kegiatan ini untuk memupuk kebersamaan dalam lingkungan kecil yaitu keluarga, karena dengan kehangatan dalam keluarga akan melahirkan rasa saling menghargai dan menghormati, melahirkan generasi yang perhatian untuk keluarga dan lingkungannya.

Katakunci: *a. usia dini, b.komunikasi, c.kreatifitas, d;kekompakkan, e. Orang tua*

ABSTRACT

AN- NUR Islamic Kindergaeten counducts joint activities on Family Day with parent throug virtual foar early children. This activity aims to make these early chlid hood willing to learn and remain cheerful and in cooperation, solodarity, chlidren and parents in educating and guiding their sons and daughters. TheRight method for parent –chlid activities and commuication. The method of imlementastion in this event is cteativity competition to make Televesion from used cardboard, done for 2 hour with both parents or family and judged at the end of the time, from creativity.The activity consists of 5 groups and each is accompanied by 1 jury to asses their activity.And the result of this

activity is fostering togetherness in a smal environment, namely the family; because with warmth in the family it will give birth to sense of mutual respect and respect, giving birth to a generation that cares for the family and the enviroment.

Keywords: *a;activity,b;communication,c;corporation, d;creativity,e; parent,*

A. PENDAHULUAN

Efek komunikasi pada masa pandemi terhadap dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dunia (PAUD) TK Islam AN-NUR dan mencoba menguraikan tentang proses pembelajaran dengan cara mengadakan lomba kreativitas, hal tersebut dilakukan agar sistem belajar dengan pembelajaran baru sistem belajar jarak jauh dapat dilaksanakan dan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik, Anhusadar, (2016). Agar anak-anak tersebut dapat melakukan dengan senang maka pada kepala sekolah ibu Alfiasih, S.SPd dan para guru bersepakat untuk mengadakan acara *Family Day*, agar dapat dilakukan bersama keluarga ayah, ibu dan adik kakak.

PAUD adalah penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan: agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD (menggantikan Permendiknas 58 tahun 2009). Ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini, yakni: Tujuan utama: untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa dewasa.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Hal ini komunikasi sangat sederhana, bisa mengatakan bahwa suatu proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur, pengirim, pesan, saluran/media, penerima dan pengaruh atau efek. Berkat perkembangan teknologi komunikasi khususnya di bidang komunikasi massa elektronik yang begitu cepat, media massa elektronik makin banyak bentuknya. Jadi dapat dikatakan bahwa setiap unsur memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun proses komunikasi.

Perlombaan kreativitas yang dilaksanakan berharap ada efek komunikasi yang positif dalam meningkatkan personal keluarga, yang dapat berkerja sama dalam team, mau menghargai pendapat orang lain. Selain itu secara umum untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah, sehingga dapat mengurangi usia putus sekolah dan mampu bersaing secara sehat di jenjang pendidikan berikutnya. Rentangan anak usia dini menurut Pasal 28 UU Sisdiknas No.20/2003 ayat 1 adalah 0-6 tahun. Ruang lingkup Pendidikan Anak Usia Dini, di antaranya: bayi (0-1 tahun), balita (2-3 tahun), kelompok bermain (3-6 tahun) dan sekolah dasar kelas awal (6-8 tahun). (Andini,Pupung P -2012).

Manfaat dari kegiatan ini adalah memberikan kreatifitas terhadap kekompakkan, dalam team, dari komunikasi sampai dengan ide kreativitas.yang akan dilakukannya. Anak-anak dalam usia tumbuh kembang akan lebih senang bermain dengan handphone (gadget) dari pada bermain dengan sebayanya, dengan alat komunikasi tersebut dapat menghabiskan waktu selama beberapa jam sehingga lupa segalanya (Setianingsih et al., 2018). Pada masa ini otak anak berkembang sangat pesat, dimana sebagian besar jaringan sel-sel otak berfungsi sebagai pengendali setiap aktivitas dan kualitas manusia.

Permasalahan yang terjadi di lingkungan RW 10 dengan adanya pandemi Covid 19, sehingga merubah semua kebiasaan berkegiatan di luar rumah beralih ke dalam rumah, suka atau tidak suka, hal ini terjadi. Untuk mengatasi hal tersebut maka kegiatan lomba kreativitas adalah salah satu cara saja untuk mengatasi kebosanan dan kejenuhan. Karena anak-anak dalam usia tersebut cenderung meminta handphone dan menonton hal hal yang tidak kita inginkan. Hal tersebut tidak baik, karena dapat menimbulkan gangguan penurunan dan hiper aktivitas, ironisnya banyak orang tua yang dengan sengaja memberikannya (Suana & Firdaus, 2014). Apalagi disaat saat seperti ini dimana semua orang dianjurkan untuk diam di rumah, dilarang bepergian untuk menghilangkan rasa jenuh bosan dan sebagainya . Kegiatan *Family day* yang diisi dengan kegiatan Lomba Kreativitas dengan membuat TV dari bahan kardus bekas. Menyikapi kondisi dan keputusan pemerintah bahwa semua belajar mengajar dilakukan secara daring dilakukan dari rumah. Pada Pengabdian kepada Masyarakat kali ini kami ingin mengajak bermain dengan lomba kreativitas dengan cara bermain yang dilakukan di dalam rumah beserta keluarga.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan suasana baru dalam pandemi ini tentang bagaimana efek komunikasi antar personal dalam keluarga. Kondisi ini harus dimanfaatkan semaksimal mungkin dengan menciptakan kegiatan positif dan optimal sehingga dapat

menghasilkan sesuatu untuk kepentingan anak-anak. Manfaat dari kegiatan ini adalah mendekatkan antar personal keluarga bagaimana memanfaatkan waktu dimasa seperti ini dengan kegiatan yang positif.

Anak usia dini adalah anak yang masih dalam usia 3-5 tahun. Anak usia dini dari 3-5 tahun mengalami perkembangan pesat baik secara fisik maupun mental. Oleh sebab itulah kita harus bisa menjadi orang tua yang tanggap saat menghadapi anak usia ini. Sebagai pendidik dan orang tua yang cerdas, harus dapat menstimulasi anak agar mereka bisa berkembang dengan baik. Dengan memberikan stimulasi pada anak, diharapkan anak akan lebih bisa mandiri dan mengenali diri sendiri atau mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

Kreativitas adalah suatu proses dimana seseorang mampu membuat atau menciptakan sesuatu yang baru. Dalam tema ini kreativitas ditujukan untuk anak usia dini, maka kreativitas anak usia dini diartikan sebagai proses dimana seorang anak menghasilkan sesuatu dengan tangannya sendiri atau pikirannya sendiri. 26 contoh stimulasi kreativitas anak usia dini yang sangat perlu untuk dilakukan dan diperhatikan. Stimulasi Kreativitas anak terdapat dalam tabel 1;

Tabel 1. 26.Cara Stimulasi Kreativitas Anak

N0	Kegiatan	Objek	Pengalaman
1	Melukis	Minggu /. Figur yang paling disukai, seperti Spiderman, kartun	Mampu berpikir kreatif / meningkatkan kemampuan berpikir
2	Mewarnai	Minggu /. Figur yang paling disukai, seperti Spiderman, kartun	Mampu berpikir kreatif / meningkatkan kemampuan berpikir
3	Menggambar	Objek pohon, bunga, mobil /	Melatih imajinasi dan mewarnai
4	Membuat sebuah Kompetisi	Memberikan anak-anak sebuah tebak gambar, misalnya saja anda memberikan mereka clue “	Anda bisa memberikan anak clue
5	Mendongeng	Membacakan buku –buku cerita paling disukai	Melatih imajinasi dan berpikir positif
6	Berkebung	Menyenangkan/bersemangat bagi orang lain	Akan lebih dekat dgn Orang tua/ kreatifitas dan bertanggung jawab.
7	Membuat Kue	Hari libur , kue cookis / aduk adonan / cetak kue/ menghias kue	Mengasah kreativitas
8	Bermain Ular Tangga	Media ular tangga /aktif / berhitung secara matematika	Lebih aktif dan Memperkuat kemandirian berpikir dan menyelesaikan masalah/ kejujuran
9	Bermain Malam/lilin/clay	Warna –warna malam/lilin/clay/buat sesuatu yang paling dekat dengan kesukaannya (pizza, donat, mie, dll)	Mengasah imajinasi dan kreativitas, Merangsang syaraf yang sehat pada anak

N0	Kegiatan	Objek	Pengalaman
10	Bermain Slime	Media yang dapat dipilih buat sendiri atau beli ditoko/ pilih bahan yang tdk mengandung bahan berbahaya	Mengasah/ Membangkitkan daya imajinasi
11	Bermain Monopoli	Bahan kartu monopoli	Mengembangkan daya ingat / mengasah kemampuan berpikir / menyelesaikan tugasnya./ mengambil keputusan
12	Membuat Gantungan Kunci	Kreativitas membuat gantungan kunci. Siapkan bahan	Produksi / sesuatu yang dapat dipergunakan
13	Membuat Perahu dari kertas origami	Bahan kertas origami warna-warni mencontohkan cara melipat	Warna-warni kertas juga sangat menarik penting untuk membantu belajar mengenai aneka warna
14	Membuat Pesawat Terbang dari origami	Bahan kertas origami warna-warni mencontohkan cara melipat	Warna-warni kertas juga sangat menarik penting untuk membantu belajar mengenai aneka warna
15	Membuat Bunga dari kertas Origami	Anak perempuan / mengunting kertas , bentuk sesuaikan dgn keinginannya	Mengasah ketelitian dan kreativitas agar anak lebih berkembang
16	Membuat Pot dari Botol Bekas	Memfaatkan Botol bekas Warna / dicat.	Mengembangkan kreativitas/ berimajinasi
17	Membuat Kupu-kupu dari kain flanel	Motif hewan. Bunga bahan warna –warni	Mengasah imajinasi . kerapian/ teliti dalam menggunting
18	Membuat tempat pensil dari botol bekas	Memfaatkan barang bekas jadi berguna Tidak banyak bicara / mengeluh	Proses membuat nya dan apa yang harus dilakukan . Mengasah sifat mandiri dan berkembang
19	Membuat cumi-cumi dari botol bekas	Memfaatkan barang bekas menjadi berguna	Melatih menjadi pemimpin berimajinasi dan berpikir. Anak lebih mandiri
20	Membuat Kartu Ucapan	Kartu ucapan gambar / teknik menggunting	Kemampuan berpikir dan imajinasi berkembang
21	Membuat Gelang	Perempuan asesoris , bahan milih sendiri	Imajinatif dan mampu menyelesaikan tugas
22	Membuat kalung	Siapkan bahan dan alat	Berpikir luas & Lebih imajiner
23	Membuat Boneka	Dari kain perca / gunting/	Kreatif dan mandiri
24	Membuat bandana dari Kertas	Bunga dan kertas warna	Kreatif dan kemandirian
25	Membuat crafty plant.	Bentuk Kreasi Mengunting dengan bentuk Tanaman	Membuat konsep sesuatu yang bermanfaat bagi si anak
26	Membuat Pigura dari Stick es krim	Mengajak untuk daur ulang dari sendok es krim	kreativitas/ kemandirian

Sumber: Hamil.co.id (2 Juli 2021).

Kota Bekasi khususnya Perumahan Jatibening Permai Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede melalui program kerja TK ISLAM AN-NUR dalam kertas rencana kerja terdapat kegiatan *Family day* dilingkungan yang diadakan pada tiap semester berjalan diselenggarakan sebanyak 2 kali dalam satu semester berjalan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini dilakukan pihak sekolah dan kerja

sama bersama dengan teman-teman dosen lintas universitas dan lintas prodi dengan topik “Lomba Kreativitas Dalam Meningkatkan Personal Keluarga Di-Tk Islam An-Nur”. Kegiatan diawali dengan menjelaskan maksud dan mekanisme dari lomba ini oleh panitia. Dalam penjelasan ini dikatakan bahwa semua kegiatan dilakukan secara virtual dengan zoom meeting.

Secara spesifik Masjid An-Nur berada di perumahan Jatibening Permai RT 01, Kelurahan Jatibening adalah salah satu dari wilayah dari Kota Bekasi dengan kepadatan penduduk yang cukup atau sedang dan laju pertumbuhan penduduk dengan berbagai macam kegiatan seperti perkantoran, minimarket sebagai penunjang ekonomi, perumahan ini. Seperti berdasarkan data RW 10 ini terdiri dari 8 RT, yang terdiri dari Blok A tipe 70 m² dan B tipe 54 m² dengan jumlah rumah seluruhnya 250 rumah dengan jumlah penduduk 1.225 penduduk (data RW-10). Rata-rata jumlah dalam 1 keluarga 5 orang jiwa.

Kondisi sosial ekonomi rata-rata adalah pegawai swasta dengan tingkat pendapatan adalah cukup baik Standar DKI Jakarta. Sebagai rasa bertanggung jawab terhadap pendidikan untuk bangsa ini maka warga dan Yayasan An-Nur mendirikan TK An-Nur. Yang pada awalnya hanya diikuti oleh anak-anak dari dalam perumahan saja kemudian berkembang dari warga disekitar lingkungan ini. Karena warga dan yayasan sangat konsisten pada tumbuh kembang anak dan menjadi anak-anak yang berprestasi dan bermanfaat bagi keluarga, lingkungannya, agama, bangsa dan negara. Penjelasan tentang kegiatan ini dalam upaya ikut serta mencerdaskan bangsa sesuai dengan apa yang tercantum pada pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Selain itu juga yang dilakukan oleh yayasan An-Nur menjadikan juga Al Quran menjadi petunjuk pendidikan anak usia dini. Karena menurut Hamil.co.id, 2021, pada dasarnya pendidikan di usia dini menanamkan keteladanan dan memberikan pada anak usia dini yang akan membantu anak membangun aspek moral dan spritual juga etos sosial anak sejak dini.

B. METODE PELAKSANAAN

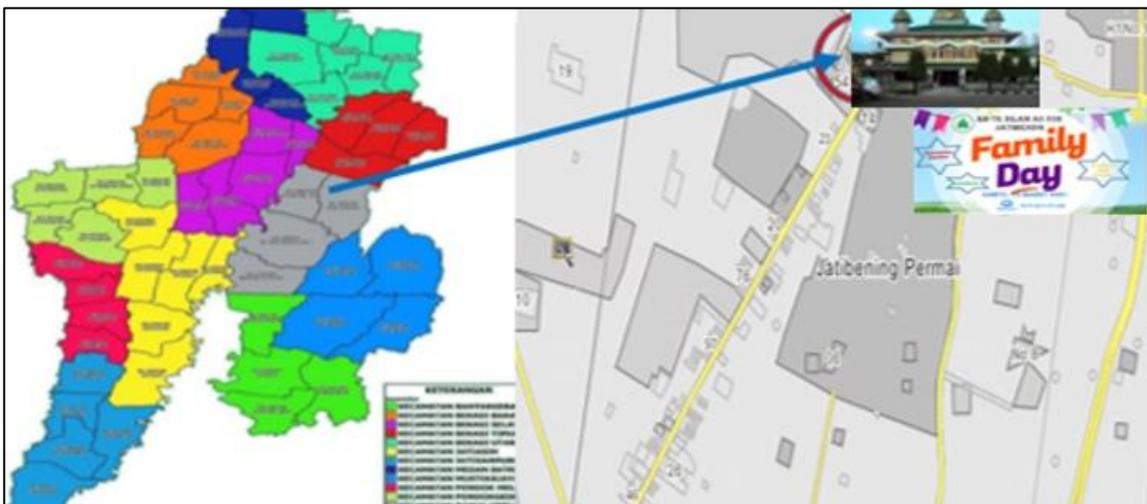
Kegiatan lomba kreativitas ini diselenggarakan bertepatan keluarga yaitu *family day*. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak TK kelompok bermain Usia PAUD dan kelompok TK. Metode Pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah penjelasan dengan memberikan bagaimana tata cara untuk mengikuti lomba kreativitas tersebut. Semua penjelasan dilakukan secara virtual, bagaimana pencerahan dengan cara menjelaskan materi (isi pesan)

oleh panitia tentang tata cara lomba kreativitas ini.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah diperuntukan bagi anak-anak usia dini yaitu 3 tahun sampai dengan 5 tahun Persyaratan lomba 1. Diikuti oleh anak dan orang tua (bapak dan ibu), 2. Menyediakan bahan kardus bekas , gunting dan lem serta alat lain yang dianggap perlu.

Kegiatan ini bertujuan agar kemampuan anak berpikir kreatif dan imajinasi berkembang dan menghargai ide serta pendapat orang lain. (Hamil.co.id, 2021). Kegiatan ini bersifat formal diikuti oleh anak-anak usia 3 sampai dengan 5 tahun. Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini menggunakan metode kreativitas anak dengan membuat Televisi dari bahan kardus,yang bertemakan membangun kerja sama dan komunikasi antara personal dalam lingkungan keluarga sebagai contoh yang sudah dilakukan anak-anak di RW 02 Kelurahan Paseban bertujuan untuk membangun kerja sama sesama usia dengan cara membuat ondel-ondel yang dikerjakan secara bersama dalam team.

Pengabdian pada Masyarakat ini melalui virtual zoom, berada di jalan Caman Raya. No: 1 Jatibening dan termasuk dalam lingkungan Masjid An-Nur Jatibening di lingkungan perumahan Jatibening Permai tepatnya di RW 11 Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede 17412 Bekasi Kota, pada Gambar 1.



Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2021).

Gambar 1. Lokasi Pengabdian Pada Masyarakat TK. Islam An-Nur

Kegiatan dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 14 Maret 2021,jam – 09.00 – s/d

11.00 wib, kegiatan berlangsung selama 2 jam, semua dilakukan secara virtual Zoom, dengan susunan acara seperti pada tabel 2.

Menanamkan pendidikan sejak dini menjadikan bekal yang sangat berkesan dan terbawa sampai dengan hari tua nanti.

Tabel 2 Susunan Acara

No.	JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	09.00 – 09.10	Registrasi Peserta	Host (Nunuk)
2.	09.10 – 09.20	Pembukaan (Al Fatimah & Surat Pendek)	Sierra dan Serhan
3.	09.20 – 09.25	Sambutan Kepala Sekolah	Bunda Alfiasih
4.	09.25 – 09.30	Sambutan Ketua Komite	Bunda Nadine
5.	09.30 – 09.45	Senam Sehat Ceria dan Pinguin	Bu Nuripah
6.	09.45 – 10.45	Kegiatan Pembuatan TV dari kardus bekas	Juri
7.	10.45 – 11.00	Penutup	-

Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2021)

C. PEMBAHASAN

Institut Sains dan Teknologi Nasional Program Studi Arsitektur Lanskap dan Universitas Mpu Tantular lintas Fakultas, lintas Program Studi bekerja sama dalam program Pengabdian pada Masyarakat di semester ini dengan memilih tema Lomba Kreativitas Membuat TV dari bahan bekas yaitu kardus. Bagi anak didik PAUD di TK Islam AN-NUR dilingkungan Kompleks Perumahan Jatibening Permai dilingkungan RT. 001, RW 10 Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede, Bekasi Kota.

Anal-anak paling cepat meniru perilaku orang tua maupun guru-guru, untuk itu sebagai pendidik dan orang tua harap berhati-hati dalam segala tindak tanduknya. Pola ini terbilang berhasil dalam perkembangan Islam yang mampu merangkul para sahabat nabi. Pola didik nabi yang sudah berhasil ini perlu diterapkan pula untuk mendidik anak usia dini. Tidak bisa dipungkiri bahwa anak usia dini sedang sangat suka bermain. Oleh karena itu, pendidikan yang dikemas dalam permainan menjadi metode yang paling tepat untuk mendidik anak. Pepatah mengatakan, "*Practice makes perfect*". Butuh latihan mengamalkan sedikit demi sedikit sejak dini agar pengamalan menjadi sempurna. (Anhusadar, La Ode. 2016).

Acara dibuka oleh ibu Wirda Antony Hilman mewakili yayasan An-Nur. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian kelompok dalam hal ini terdiri dari lima kelompok setiap

kelompoknya terdiri dari 5 sampai dengan 10 orang. Peserta Lomba Kreativitas pada kegiatan *family day* “Membuat Televisi dari kardus bekas” yaitu seluruh peserta didik dan Orangtua TK Islam An-Nur ; Nama-nama kelompok tersebut adalah sebagai berikut:1). Kelompok Arafah 1,2). Kelompok Arafah 2. 3). Kelompok Arafah 3. 4). Kelompok Madinah 1 5). Kelompok Madinah 2. Gambar 2. Adalah suasana selama mengerjakan lomba tersebut dilakukan secara virtual.



Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2021)

Gambar 2. Peserta Lomba Kreativitas “Membuat TV dari Karton Bekas”

Pertama semua peserta sudah hadir pada zoom tepat jam 9.00. kemudian tata cara lomba dengan bahan material 1. kardus bekas, 2. Gunting, 3. Lem, peralatan lainnya yang dianggap perlu. Kegiatan Lomba di mulai tepat jam 09.00 dan akan berakhir pada jam 11.00. Kriteria penjurian meliputi ide dan kreativitas dan hasil kerapihan, kekompakan dalam melakukan kerja dalam team 3. Keaktifan kedua orang tua yang mendampingi anak. Kegiatan dalam kelompok kreativitas gambar 3.



Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2021)

Gambar 3 .Kegiatan dalam salah satu kelompok

Tata cara lomba di jelaskan oleh Ibu Nunuk S sebagai penanggung jawab acara *Family Day* ini. Pertama semua peserta sudah hadir pada zoom tepat jam 9.00. kemudian tata cara lomba dengan bahan material 1. kardus bekas, 2.Gunting, 3.Lem, peralatan lainnya yang dianggap perlu.

Kegiatan Lomba di mulai tepat jam 09.00 – dan akan berakhir pada jam 11.00. Kriteria penjurian meliputi ide dan kreativitas dan hasil kerapihan, kekompakan dalam melakukan kerja dalam team 3. Keaktifan kedua oarang tua yang mendampingi anak, tersaji pada gambar 4.



Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2021)

Gambar 4. Hasil karya kreativitas membuat TV bahan kardus bekas

Kegiatan di tutup pada jam yang telah ditentukan jam 11.00 tepat semua hasil telah terekam dalam dokumentasi. Pekerjaan selanjutnya adalah memberikan penilaian yang dikumpulkan kepada panitia.

Hasil kerja diumumkan pada hari Senin tanggal 15 Maret 2021 dikirimkan melalui ketua panitia dan diketahui oleh kepala sekolah. Dari hasil penjurian tersebut didapatkan kategori bagus, sedang dan harapan, karena menurut ajaran Islam bahwa kita sebagai pendidik tidak boleh pelit dalam memberikan nilai dan pujian atau sanjungan terutama pada anak-anak didik PAUD

Pujian maupun sanjungan sangat mempengaruhi pergerakan perasaan dan indra anak. Melalui sanjungan atau pujian, anak mendapatkan dorongan untuk memperbaiki perbuatan atau perilakunya. Semua anak pasti akan merasa senang saat menerima pujian dari orang tuanya. Dengan pujian, hati anak merasa senang dan ia akan tergerak melakukan tugas yang diberikan.

Pelaksanaan kegiatan lomba kreativitas ini berkaitan dengan pengabdian pada masyarakat oleh team dosen lintas Universitas, lintas Fakultas dan lintas program studi ini di TK-Islam An-Nur ternyata memberikan dampak positif setelah satu setengah bulan berlalu, menurut keterangan ibu Kepala sekolah pada kami team dosen yang tergabung pada kegiatan lomba kreativitas tersebut yang bertemakan membuat TV dari bahan kardus bekas dalam acara *Family day*, membawa dampak yang memberikan hasil yang baik. Gambar 5 adalah foto kegiatan lomba tersebut yang dilakukan dalam acara dalam acara *Family Day*.



Sumber: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2021)

Gambar 5. Kekompakkan personal keluarga

Efek dari dari kegiatan lomba kreativitas memnbuat TV dari bahan kardus bekas tersebut adalah sebagai berikut: (1) memberikan Edukasi melatih kemampuan berpikir dan berimajinasi; (2) membangun kebersamaan dan kerja sama diantara anggota keluarga; (3) membangun saling menghargai dan menghormati pendapat oarang lain; (4) anak-anak banyak melakukan kegiatan didalam rumah; dan (5) anak-anak memanfaatkan waktu dengan kegiatan positif bersama anggota keluarga.

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini ditutup dengan ucapan terima kasih dari team dosen kepada ibu Alfiasih. SP, Spd sebagai kepala sekolah TK Islam An-Nur dan semua guru-guru sehingga acara dapat berlangsung dengan baik. Untuk itu kami berharap semoga acara lomba kreativitas ini untuk melatih kemampuan berkerativitas, berimajinasi dan semoga kegiatan ini bermanfaat bagi anak-anak dilingkungan TK Islam An-Nur dan bagi warga di lingkungan sekitar RW 011 ini, semoga kegiatan seperti ini dapat berkelanjutan untuk tahun-tahun mendatang.

D. SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

1. Simpulan

Program kegiatan Pengabdian pada Masyarakat kali ini meliputi lomba kreativitas tentang “Lomba membuat TV dengan bahan kardus bekas” dalam acara *family day* yang di selenggarakan pada hari Sabtu tanggal 14 Maret 2021. Dilaksanakan selama 2 jam dimulai pada jam 9.00 – 11.00 WIB. Acara tersebut berada pada lingkungan Masjid An-Nur Jatibening sebagai sarana fasilitas dan prasarana ibadah bagi warga kompleks Jatibening Permai. Kegiatan lomba kreativitas ini sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas, imajinasi anak dalam pribadi anak-anak kelak kemudian hari. Kegiatan dilakukan secara virtual yang pada hasil akhirnya dinilai berdasarkan : Kreativitas , kekompakkan keluarga (ayah, bunda dan anak) khususnya peserta lomba di RW-011 Jatibening Permai, Kelurahan Jatibening. Hasil akhir dari kegiatan ini lebih bersifat mendidik untuk membentuk dan membangun kecerdasan dan kreativitas.

2. Saran

Saran-saran bagi anak-anak Keluarga Besar -TK Islam An-Nur Jatibening berinduk pada masjid An-Nur, Kelurahan Jatibening yang berlokasi di jalan Caman Raya N0 1, Bekasi Kota ini berada diperumahan Jatibening Permai, sehingga perlu adanya penyuluhan yang

bersifat edukasi dengan memanfaatkan ruang yang ada.

Pada masa-masa pandemi ini sebaiknya sering dilakukan, karena anak-anak dan juga mungkin orang tua juga sudah jenuh dengan kondisi ini, dengan adanya kegiatan seperti ini dapat lebih memberi warna yang segar dan menambah semangat serta menghilangkan kebosanan.

Kegiatan mengajak anak-anak untuk hidup sehat diawali dari lingkungan rumah sendiri, menanam pohon untuk penghijauan dengan berbagai jenis tanaman dengan menggunakan pot dari botol aqua misalnya tanaman bumbu, obat, sayuran yang dapat dikonsumsi sendiri agar tetap berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ketua Masjid yayasan An-Nur bapak Anthony Hilman SH.MH, ibu Alfiasih S.Spd selaku kepala sekolah serta guru-guru dilingkungan sekolah ini, karena kami tim dosen dari lintas Universitas, lintas Fakultas dan lintas Program Studi ini diizinkan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang kali ini sebagai tim juri dari kegiatan *Family day* dalam Lomba Kreativitas membuat TV dari kardus bekas. Semoga hubungan dan kerja sama ini dapat berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Anhusadar, La Ode. 2016, Kerativitas Pendidikan Di Lembaga PAUD Jurnal AL'Ta'dib 2016. Volume . 9 Isussu 1. Halaman 78-93.
- Assa'adah Sukowati Bungah Gresik 2021. Kreativitas Pendidikan Di Lembaga PAUD Orang tua Akan Meningkatkan Adaptasi Sosial Anak Prasekolah di RA Muslimat NU 202. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Journal of Health Sciences, 7(2), 180–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.33086/jhs.v7i2.509>.
- Setianingsih, Ardani, A. W., & Khayati, F. N. (2018). Dampak Penggunaan Gadget pada Anak Usia Prasekolah Dapat Meningkatkan Resiko Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas. *GASTER: Jurnal Kesehatan*, 16(2), 191–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.30787/gaster.v16i2.297>
- Suana, & Firdaus. (2014). Pola Kreativitas Pendidikan Di Lembaga PAUD , Jurnal Ad-tadib , Vol.9. Issue .1. hal. 79-93.
- S, Wardiningsih, Sujatini, S., & Dewi, E. P. (2019). Mewarnai Gambar Sebagai Salah Satu Upaya untuk Menanamkan Cinta Alam dan Lingkungan pada Usia Dini, di Paud Bahagia RW 02 Kelurahan Paseban. *Jurnal Comunita Servizio*, 1(1), 37–49.

<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/cs/article/view/953>.

S.Wardiningsih, Et. al, 2020, Pemanfaatan Gang sebagai Ruang Edukasi dan Interaksi Anak pada RW 02 Kelurahan Paseban Jakarta Pusat. *Jurnal. Karya Untuk Masyarakat* Vol 2. Issue .1, hal 77- 90.

Wong, D. L., Hockenberry-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M. L., & Schwartz, P. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik* (Edisi 6). EGC. Yusuf, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. PT Remaja. Rosdakarya.Hamil.co.id.

Wardani, Anita Ayriza, Yulia, 2020. Analisis Kendala Orang Tua dalam MendampWardani, Anita, and Yulia Ayriza. 2020. “Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1): 772. <https://doi.org/1>.

<https://hamil.co.id/anak/parenting/cara-mendidik-anak-balita>. <https://hamil.co.id/> 2 Juli 2021